

## RINGKASAN

Implementasi desentralisasi fiskal di Indonesia masih menghadapi beberapa permasalahan yang memerlukan penyelesaian oleh pemerintah daerah. Salah satunya yaitu terdapat ketimpangan yang signifikan antara besaran transfer dari pemerintah pusat dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan wilayah yang luas dan populasi yang besar, masih menunjukkan proporsi Pendapatan Asli Daerah yang lebih rendah dibandingkan Dana Transfer ke Daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Daerah yang meliputi Dana Perimbangan, Dana Insentif Desa, Dana Desa, Pendapatan Asli Daerah, serta Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemandirian Fiskal Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dianalisis dengan regresi data panel. Model terbaik yang dipilih yaitu *Random Effect Model (REM)*. Sumber data sekunder yang diperoleh berasal dari Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Objek dalam penelitian ini adalah 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah selama periode 2017-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Bagi Hasil dan Dana Insentif Daerah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemandirian Fiskal Daerah. Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemandirian Fiskal Daerah. Di sisi lain, Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Fiskal Daerah.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang dapat dirumuskan untuk meningkatkan kemandirian fiskal daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Pertama, pemerintah pusat perlu mengevaluasi kembali mekanisme pengalokasian dana transfer yang dapat lebih mendorong kapasitas ekonomi daerah. Kedua, pemerintah daerah perlu mengembangkan inovasi dalam menggali potensi daerah, dan mendorong sektor-sektor unggulan yang dapat meningkatkan kontribusi Pendapatan Asli Daerah. Ketiga, pemerintah daerah perlu fokus pada upaya-upaya yang dapat mendorong keberlanjutan pertumbuhan ekonomi yang dapat meningkatkan produktivitas masyarakat dan berdampak positif pada kemandirian fiskal daerah.

Kata Kunci: Pendapatan Daerah, Dana Transfer, Dana Desa, Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Kemandirian Fiskal.

## SUMMARY

*The implementation of fiscal decentralization in Indonesia still faces several problems that need to be solved by local governments. One of them is a significant disparity between the amount of transfers from the central government and Regional Original Revenue. Central Java is one of the provinces in Indonesia with a large area and a large population, still showing a lower proportion of Regional Original Revenue compared to the Transfer Fund to the Region. This study analyses the influence of Regional Revenue which includes the Balance Funds, Village Incentive Funds, Village Funds, Regional Original Income, and Economic Growth on the Fiscal Independence of Regencies/Cities in Central Java.*

*This study uses secondary data analysed with a panel data regression model, with the best model selected, namely the Random Effect Model (REM). Secondary data sources come from Statistics Indonesia and the Directorate General of Fiscal Balance. The object of this study is 35 regencies/cities in Central Java during the 2017-2023 period. The results of the study show that the Revenue Sharing Fund and the Regional Incentive Fund do not have a significant influence on regional fiscal independence. The General Allocation Fund, Special Allocation Fund and Village Fund have a negative and significant influence on Regional Fiscal independence. Meanwhile, Regional Original Revenue and Economic Growth have a positive and significant influence on Regional Fiscal Independence.*

*Based on these conclusions, this study provides several implications that can be formulated to increase the fiscal independence of regencies/cities in Central Java. First, the central government needs to re-evaluate the mechanism for allocating transfer funds that can further encourage regional economic capacity. Second, local governments need to develop innovations in exploring regional potential and encourage superior sectors that can increase the contribution of Regional Original Revenue. Third, local governments need to focus on efforts that can boost sustainable economic growth that can enhance community productivity, and have a positive impact on regional fiscal independence.*

*Keywords:* *Regional Income, Transfer Funds, Village Funds, Regional Original Income, Economic Growth, Fiscal Independence.*